

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia Teks Deskripsi menggunakan STIFIn yang berorientasi pada kompetensi pembelajaran abad 21 dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Proses Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Deskripsi

Proses pengembangan bahan ajar dilakukan melalui langkah-langkah model pengembangan 4D. *Define* dilakukan dengan menganalisis kebutuhan peserta didik dengan klasifikasi yaitu analisis awal, analisis karakteristik peserta didik, analisis lingkungan belajar dan analisis materi dikelas IX SMP. Selanjutnya membuat desain melalui storyboard. Setelah didesain, bahan ajar dikembangkan menggunakan aplikasi canva dan kodular. Kemudian setelah selesai maka dilakukan validasi melalui validasi ahli media, dan ahli materi.

a. Validator ahli materi

Validator ahli materi menyatakan bahwa pembelajaran bahan ajar berbasis aplikasi android layak diproduksi dan diujicobakan dalam kegiatan pembelajaran disekolah setelah melalui dua kali proses validasi. Berdasarkan hasil validasi materi oleh Dr. Priyanto, M.Pd pada tahap pertama bahwa bahan ajar yang dibuat mendapatkan total skor rata rata sebesar 4.3 jika dikonversi persentase sebesar 86% Dari rentang nilai didapat bahwa nilai 86% dan dikategorikan sangat valid. Perbaikan yang

disarankan oleh ahli materi dan revisi pada materi bahan ajar yaitu mengganti font, menambah gambar dan merapikan perpaduan warna.

b. Validator ahli media

Validator ahli media menyatakan bahwa bahan ajar berbasis aplikasi android layak diproduksi dan diuji cobakan dalam kegiatan pembelajaran disekolah setelah melalui dua kali proses validasi. Berdasarkan hasil validasi media pertama dari ahli media Dr Sofyan bahwa bahan ajar yang dibuat mendapatkan rata-rata skor sebesar 95% dan jika dikonversi persentase sebesar 95%. Dari rentang nilai didapat bahwa persentase tersebut berada pada kategori sangat Valid.

Perbaikan yang disarankan oleh ahli media dan revisi pada bahan ajar adalah mengganti tampilan tulisan awal, mengurangi logo, tata letak video dan perpaduan warna serta penggunaan font dengan keterbacaan yang tinggi.

Kemudian setelah dilakukan uji validasi oleh validator ahli materi dan ahli media maka dilakukan *Disseminate* kepada guru dan peserta didik. *Disseminate* peserta didik dilakukan melalui kegiatan uji coba yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Langkah terakhir yaitu mengevaluasi menggunakan instrument test hasil pretest menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

2. Kemerarikan Bahan Ajar Menulis Teks Deskripsi

Keefektifan dan kemenarikan bahan ajar yang dikembangkan dilakukan melalui pengisian angket respon peserta didik melalui google form kepada peserta didik yang menggunakan bahan ajar yaitu kelas uji coba kelompok kecil dan kelas uji coba kelompok besar. Setelah peserta didik melakukan

pengisian kemudian peneliti melakukan analisis hasil angket respon siswa tersebut. Hasil analisis hasil respon siswa kelompok kecil didapatkan 94.4% dengan kategori sangat menarik dan hasil analisis respon siswa pada kelompok besar didapatkan 81.4% dengan kategori menarik.

3. Keefektifan Bahan Ajar Menulis Teks Deskripsi

Keefektifan bahan ajar yang dikembangkan dapat dilihat dari analisis data tes hasil belajar diperoleh peningkatan pada nilai tes kompetensi awal (pre test) dan (post test). Pada nilai rata-rata pre test didapatkan skor sejumlah 68 dan pada nilai rata-rata post test didapatkan skor sejumlah 88. Berdasarkan hasil analisis menggunakan N-Gain didapatkan skor sejumlah 0,62 dengan kategori sedang. Maka dengan demikian produk bahan ajar yang dihasilkan peneliti ini berpotensi memberikan kontribusi yang penting untuk penelitian lanjutan dalam bidang ini, terutama dalam pengembangan produk yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan saat ini.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian pengembangan ini yaitu perlu dikembangkan untuk produk lebih lanjut. Pengembangan produk selanjutnya dapat dilakukan pada jenis karakter gaya belajar dan potensi genetik yang berbeda dengan materi yang berbeda seperti teks cerpen atau teks diskusi dan lain lain. Isi materinya ditambah, animasi yang digunakan dan video yang ditampilkan harus lebih menarik agar pengguna lebih tertarik lagi menggunakannya. Selain itu media dapat dipublikasikan menggunakan playstore sehingga publik umum bisa mengakses aplikasi bahan ajar ini dengan lebih luas